

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS SIKLUS
PENDAPATAN DAN PENGELUARAN PADA
PT. MAIWA FARMA**

SKRIPSI

Oleh
MARLINA
NIM 105730531815



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

2021

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS SIKLUS
PENDAPATAN DAN PENGELUARAN PADA
PT. MAIWA FARMA**

SKRIPSI

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**
Oleh
MARLINA
NIM 105730531815

*Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2021**

29/01/2022

1 dep
Smb. Alumni

R/0142/AKT/2200
MAR
a

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Bekerja keraslah untuk menggapai mimpi besarmu"

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya Ayah Abd.Majid dan Ibu Salmanani, yang telah memberikan semangat dan selalu mendoakan.
2. Bapak dan Ibu Dosen, terkhusus kepada pembimbing yang selama ini tulus membimbing dan meluangkan waktunya menuntun dan memberikan arahan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Para sahabat-sahabatku yang selalu memberikan bantuan serta semangat sampai dengan sekarang ini.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI

Alamat :Jln. Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus
Pendapatan dan Pengeluaran pada PT. Maiwa Farma
Nama Mahasiswa : Marlina
No. Stambuk/NIM : 105730531815
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah diperiksa dan diujikan di depan Panitia Penguji skripsi strata Satu (S1)
pada hari Sabtu, 23 Oktober 2021 di ruang IQ.7.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Oktober 2021

Menyetujui.,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Muryani Aرسال, SE.,MM.Ak.CA
NIDN: 0016116503


Sitti Zulaeha, S.Pd.,M.SI
NIDN: 0919118704

Mengetahui:

Ketua Program studi,


Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.SI.Ak.CA.CSP
NBM: 107 3428



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **MARLINA**, NIM : 105730531815, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0011/SK-Y/62201/091004/2021 Tanggal 16 Rabiul Awal 1443 H / 23 Oktober 2021 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Rabiul Awal 1443 H

23 Oktober 2021 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse., M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.,M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si,AK,CA,CSP (.....)
 2. Andi Arman, SE.,M.Si,AK.,CA (.....)
 3. Amir,SE.,M.Si.,Ak.,CA (.....)
 4. Idil Rakhmat Susanto, SE.,M.Ak (.....)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marlina

Stambuk : 105730531815

Program Studi : Akuntansi

Dengan Judul : "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus
Pendapatan Dan Pengeluaran Pada PT. Maiwa Farma"

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 23 Oktober 2021

Yang membuat Pernyataan,



Diketahui Oleh,

Dekan,

Fakultas Ekonomi & Bisnis

Unismuh Makassar

Ketua,

Jurusan Akuntansi

Dr.H. Andi Jam'an, SE.,M.Si

NBM: 0902116603

Dr. Ismail Badollahi, S.E.,M.Si.Ak.CA.CSP

NBM: 1073428

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada henti ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Dan Pengeluaran Pada PT. Maiwa Farma Manokwari.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Abd. Majid dan Ibu Salmanani yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSP selaku ketua program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu **Dr. Muryani Arsal, SE.,MM.,Ak.,CA** selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu **Sitti Zulaeha, S.Pd.,M.Si** selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi angkatan 2015 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat membantu bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nashrun min Allahu wa Fathun Karien, Billahi fii Sabillil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 16 Rabiul Awal 1443 H
23 Oktober 2021 M

Penulis,

MARLINA

ABSTRAK

MARLINA (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pendapatan dan Pengeluaran pada PT. Maiwa Farma. Dibimbing oleh Sitti Zulaeha, S.Pd.,M.Si dan Dr. Muryani Aرسال, SE.,MM.Ak.CA.

Pesatnya perkembangan dunia perekonomian berpengaruh pula pada perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan membuat perubahan lingkungan bisnis dalam usaha menjadi semakin tidak terduga. Tuntutan perkembangan zaman kebutuhan akan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan menjadi suatu keharusan bagi setiap perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah subsistem dari sistem informasi manajemen menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, bersama informasi lainnya yang diperoleh dalam proses transaksi akuntansi rutin.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terhadap siklus pendapatan dan pengeluaran yang di peroleh dari PT. Maiwa Farma metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang di maksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah di sebutkan yang hasilnya di paparkan dalam laporan penelitian.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh PT. Maiwa Farma dalam proses siklus pendapatan dan pengeluaran sudah sesuai dengan teori yang ada meskipun masih ada beberapa kelemahan.

Kata kunci : Sistem Informasi, Siklus Pendapatan dan Pengeluaran.

ABSTRACT

MARLINA(2021). Analysis of Accounting Information Systems for Revenue and Expense Cycles at PT. Maiwa Farma. Supervised by Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Sc and Dr. Muryani Aرسال, SE., MM.Ak.CA.

The rapid development of the economic world also influences the rapid development of information technology and makes changes to the business environment in business increasingly unpredictable. The demands of the age of development of the need for accurate, timely and relevant information become a necessity for every company. Accounting Information System (AIS) is a subsystem of management information systems providing accounting and financial information, along with other information obtained in routine accounting transaction processes

This study aims to analyze the income and expenditure cycle obtained from PT. Maiwa Farma method of this research uses descriptive qualitative method is research that is intended to investigate the circumstances, conditions or other things that have been mentioned whose results are described in the research report.

Implementation of activities carried out by PT. Maiwa Farma in the process of the income and expenditure cycle is in accordance with existing theories although there are still some weaknesses

Keywords: *Information Systems, Revenue and Expense Cycle.*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Sistem Informasi Akuntansi	6
a. Konsep Akuntansi.....	6
b. Sistem Informasi Akuntansi.....	7

c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	8
d. Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	9
e. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	12
B. Siklus Pendapatan	12
a. Definisi siklus pendapatan.....	12
b. Tujuan siklus pendapatan.....	15
c. Aktivitas aktivitas dalam siklus pendapatan.....	16
d. Dokumen dalam siklus pendapatan.....	17
C. Siklus Pengeluaran.....	18
a. Definisi siklus pengeluaran.....	18
b. Tujuan siklus pengeluaran.....	18
c. Dokumen dan laporan yang digunakan.....	19
d. Pengolahan transaksi	22
e. Aktivitas bisnis dalam siklus pengeluaran berbasis computer.....	23
D. Peneliti Terdahulu.....	27
E. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Obyek Penelitian.....	33
D. Waktu Penelitian.....	34
E. Sumber Data.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35

G. Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
a. Objek Penelitian.....	37
b. Visi dan Misi Perusahaan.....	38
c. Struktur organisasi.....	38
B. Hasil Penelitian.....	40
1. Aktivitas Siklus Pendapatan di PT. Maiwa Farma.....	41
2. Prosedur dan Intruksi di PT. Maiwa Farma.....	42
3. Siklus Pengeluaran PT. Maiwa Farma.....	50
4. Infrastruktur Teknologi Informasi Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran.....	57
5. Permasalahan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran pada PT. Maiwa Farma.....	58
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

2.1 Resiko Siklus Pendapatan	14
2.2 Dokumen pada Siklus Pengeluaran	19
2.3 Penetili Terdahulu.....	27
3.1 Perencanaan Penelitian	33



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir	31
4.1 Struktur Organisasi PT. Maiwa Farma	38
4.2 Flowchart Penjualan	43
4.3 Flowchart Penjualan	44
4.4 Flowchart Penjualan	45
4.5 Data Flow Diagram Konteks Penjualan	46
4.6 Data Flow Diagram Pemesanan	47
4.7 Data Flow Diagram Pengiriman	48
4.8 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran.....	54
4.9 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dunia perekenomian berpengaruh pula pada perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan membuat perubahan lingkungan bisnis dalam usaha menjadi semakin tidak terduga. Tuntutan perkembangan zaman kebutuhan akan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan menjadi suatu keharusan bagi setiap perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah subsistem dari sistem informasi manajemen menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, bersama informasi lainnya yang diperoleh dalam proses transaksi akuntansi rutin. (Dewa 2017).

Teknologi komputerisasi yang berkembang dengan pesat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap sistem informasi, dalam suatu organisasi. Sistem akuntansi berbasis komputer serta pemrosesan data telah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan, sehingga meningkatkan perhatian terhadap area khusus akuntansi yang dikenal dengan nama sistem informasi akuntansi. Saat ini digital dan informasi online semakin digunakan dalam sistem informasi akuntansi. Organisasi perlu menempatkan sistem ini di lini depan, dan mempertimbangkan baik segi sistem ataupun manusia sebagai faktor yang terkait ketika mengatur sistem informasi akuntansi (Agustina F, 2015).

Sistem Informasi Akuntansi yang baik dapat membantu sebuah perusahaan untuk menyediakan kebutuhan perusahaan akan informasi-

informasi akuntansi dan informasi-informasi lainnya yang berkaitan dengan proses bisnis yang ada dalam perusahaan tersebut. Adanya sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja perusahaan terhadap berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan (I Dewa 2017).

Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut. Pertukaran informasi eksternal yang paling utama dalam siklus ini ada dengan pelanggan. Pendapatan merupakan satu unsur penting bagi perusahaan karena pendapatan merupakan suatu faktor penentu untuk melihat besarnya laba yang diperoleh. Pendapatan yang diperoleh perusahaan selanjutnya akan digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Pendapatan juga mencakup keuntungan dari penjualan atau pertukaran aktiva, bunga dan deviden yang diperoleh dari investasi, dan peningkatan lainnya dalam ekuitas pemilik kecuali yang berasal dari kontribusi modal dan penyesuaian modal. Perusahaan mungkin berhadapan dengan ribuan bahkan jutaan transaksi dalam menjalankan usahanya. Untuk itu, diperlukan sebuah sistem yang efisien dan efektif guna menangani transaksi yang sedemikian rupa tersebut. Transaksi-transaksi sejenis akan dikelompokkan untuk mempermudah pemrosesan transaksi yaitu siklus transaksi, siklus pengeluaran, siklus konversi, dan siklus pendapatan (James A Hall, 2012).

Pada siklus pendapatan terdapat beberapa aktivitas dasar bisnis yaitu dimulai dari memasukkan pesanan penjualan, mengirim pesanan, penagihan dan piutang usaha dan menerima pembayaran kas, sedangkan siklus

pengeluaran terdapat 3 aktivitas dasar bisnis yaitu memesan barang, persediaan dan jasa, menerima dan menyimpan barang, persediaan dan jasa serta membayar untuk barang, persediaan dan jasa.

Selain siklus pendapatan yang membutuhkan sistem informasi, siklus pengeluaran juga membutuhkan bantuan dari sistem informasi akuntansi dalam memproses data yang terkait dan berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Ada beberapa bagian yang terkait dalam pengeluaran kas seperti pembayaran gaji, pembayaran hutang, pembelian tunai, dan pengeluaran tunai.

Dalam perusahaan dibutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat menunjang kinerja dari perusahaan dalam siklus pendapatan dan pengeluaran. Diharapkan dengan adanya sistem informasi akuntansi ini, dapat memudahkan dalam pencatatan pendapatan perusahaan, begitupun dengan pengeluaran akan sangat dimudahkan dengan rekapitulasi yang terstruktur dari sistem informasi akuntansi ini. Sistem informasi akuntansi ini sangat diperlukan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan karena akan sangat memudahkan untuk mencatat setiap transaksi dari penjualan perusahaan.

Sangatlah diperlukan sistem informasi akuntansi yang dapat menunjang perusahaan dalam menjalankan proses siklus pendapatan dan pengeluaran dari perusahaan untuk memperkuat pengendalian internal dari perusahaan ini agar siklus pendapatan dan pengeluaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur standar sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan, khususnya dalam hal penjualan obat-obatan, PT. Maiwa Farma berperan sangat penting bagi kesehatan masyarakat umum. Dalam melakukan aktivitas penjualannya PT. Maiwa Farma memerlukan keakuratan data dan efisiensi waktu saat melayani konsumen demi kepuasan konsumen itu sendiri. Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pendapatan dan Pengeluaran Pada PT. Maiwa Farma**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah penelitian sebagai bahan untuk penelitian yang akan diteliti adalah “Bagaimana pelaksanaan siklus pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh PT. Maiwa Farma?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui siklus pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh PT. Maiwa Farma.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan keilmuan untuk dapat memahami dan mendalami siklus pendapatan dan pengeluaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PT. Maiwa Farma

Hasil penelitian diharap dapat menjadi bahan referensi untuk menganalisa sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan dan pengeluaran.

b. Bagi Pegawai Bagian Keuangan PT. Maiwa Farma

Hasil penelitian diharap dapat menambah referensi dan pedoman dalam mengaplikasikan sistem informasi akuntansi khususnya bagian siklus pendapatan dan pengeluaran.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharap menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terkait sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan dan pengeluaran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Akuntansi

a. Konsep Akuntansi

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sistem informasi mengumpulkan dan memproses data yang relevan kemudian menyebarluaskan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan (James, Carl, Jonathan, Novrys, Devi, Amir & Chaerul, 2012;8).

Akuntansi sebagai aktivitas jasa, fungsinya adalah untuk menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas yang dipandang akan bermanfaat untuk pengambilan keputusan dalam menetapkan pilihan yang tepat diantara alternative tindakan. Definisi ini menekankan bahwa akuntansi merupakan aktifitas jasa yang berfungsi untuk menyajikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pemilihan alternative yang tepat diantara berbagai alternatif yang ada (Smith,J. & Skousen, F. 2014;3).

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan kepada pengguna tentang kegiatan ekonomi dan kondisi bisnis. Hal ini karena akuntansi adalah sarana informasi akuntansi

usaha yang dikomunikasikan kepada pengguna (James, Carl, & Jonathan, 2012;3).

Jadi dapat dikatakan bahwa akuntansi adalah kegiatan mencatat, meringkas, melaporkan, dan mengidentifikasi informasi ekonomi, dalam pengambilan keputusan pelaporan keuangan untuk kepentingan pihak pemakainya.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Sistem ini mempunyai jaringan dan prosedur yang disusun dalam rangkaian secara menyeluruh, untuk melaksanakan berbagai kegiatan atau fungsi pokok dalam suatu badan usaha (Priantara.B.T, 2015;3).

Informasi Akuntansi secara garis besar dapat digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi computer yang terintegrasi secara harmonis. Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan

dapat memudahkan pengelolaan perusahaan (Puspitawati, Anggadini 2015;57).

Sistem informasi akuntansi adalah komponen organisasi yang dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan, yang ditujukan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Data dapat diolah menjadi informasi dengan cara manual maupun dengan bantuan computer.

Menurut Krismiaji (2010:4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang akan memproses suatu data dan transaksi untuk menghasilkan sebuah informasi yang akan bermanfaat untuk merencanakan dan mengendalikan serta mengoperasikan kegiatan sebuah perusahaan.

c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2010;188) tujuan dari sebuah sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Memberi manfaat, sistem informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sebuah sistem harus membantu manajemen dan para pemakai dalam pembuat keputusan.
2. Ekonomis, sistem memberi manfaat yang harus melebihi pengorbanannya.
3. Daya andal, sebuah sistem dapat memproses data secara akurat dan lengkap.

4. Ketersediaan, setiap pemakai harus dapat mengakses data seyanaman mungkin.
5. Ketepatan waktu, sistem informasi yang penting harus dihasilkan lebih dulu.

d. Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi

Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam blog Dewi Ekowati, 2013 menurut Rama dan Jones antara lain :

1. Producing External Reports

Perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi investor, kreditor, petugas pajak, agen pengatur dan lain-lain.

2. Supporting Routine Activities

Manajer membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi untuk menangani aktivitas operasi rutin dalam siklus operasi perusahaan.

3. Decision Support

Informasi juga dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tidak berjalan rutin pada seluruh tingkat organisasi, seperti termasuk mengetahui produk mana yang terjual dengan baik dan mana yang paling banyak dibeli oleh konsumen.

4. Planning and Control

Sistem informasi dibutuhkan pula bagi aktivitas perencanaan dan pengendalian. Informasi mengenai anggaran dan biaya standar

disimpan oleh sistem informasi, dan laporan-laporan dirancang untuk membandingkan anggaran dengan jumlah yang sesungguhnya.

5. *Implementing Internal Control*

Pengendalian internal termasuk kebijakan, prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi harta perusahaan dari kerugian atau pencurian untuk memelihara akurasi data keuangan. Membangun pengendalian ke dalam sebuah sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi membantu untuk mencapai tujuan tersebut. Terdapat beberapa unsur-unsur sistem akuntansi, yaitu

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat/merekam kejadian transaksi. Di dalam formulir terdapat data transaksi dan ini dijadikan dasar dalam pencatatan.

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi yang dilakukan untuk mencatat, mengelompokkan transaksi sejenis dan meringkas data keuangan lainnya. Hasil dari peringkasan data kemudian dilakukan posting ke rekening yang bersangkutan di dalam buku besar.

Bentuk jurnal khusus sendiri yang biasa digunakan sebagai berikut:

- a) Jurnal penerimaan kas adalah jurnal yang disediakan khusus untuk mencatat transaksi penerimaan kas.
- b) Jurnal Pengeluaran kas adalah jurnal yang khusus disediakan untuk mencatat segala jenis pengeluaran kas.

- c) Jurnal pembelian adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat pembelian secara kredit. Pembelian secara tunai masuk kedalam jurnal pengeluaran.
- d) Jurnal penjualan merupakan jurnal yang disediakan khusus untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit. Penjualan secara tunai dimasukkan dalam jurnal penerimaan kas.
- e) Jurnal umum disediakan khusus untuk mencatat penyesuaian pembukuan, koreksi transaksi dan hal lain yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus.

- i. Buku Besar (*General Ledger*)

Buku besar terdiri dari kumpulan rekening-rekening yang berfungsi untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening buku besar dianggap juga sebagai wadah penggolongan data keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

- ii. Buku pembantu (*Subsidiary Ledger*)

Buku pembantu berisi rekening-rekening pembantu dalam merinci data keuangan, contohnya seperti mengelompokkan jenis transaksi yang terjadi di suatu perusahaan satu dengan yang lainnya.

- iii. Laporan

Laporan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan

biaya pemasaran, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan, daftar hutang, daftar saldo persediaan.

e. Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mardi (2011;11) pengguna sistem informasi akuntansi dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu :

1. Pihak luar, yang mencakup pihak luar perusahaan seperti pemegang saham, kreditor, dan masyarakat umum yang memiliki kepentingan dengan perkembangan perusahaan.
2. Pihak dalam terutama manajer, yang dalam kapasitasnya diperusahaan memerlukan informasi sesuai bentuk tugas dan tanggung jawabnya, mereka membuat keputusan berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi.

B. Siklus Pendapatan

a. Definisi Siklus Pendapatan

Aliran masuk kas atau aktiva lain yang timbul karena perusahaan menjual barang dagangan disebut secara khusus penjualan. Secara umum, penjualan dapat juga disebut dengan pendapatan sama seperti perusahaan jasa (Suwardjono,2010;227).

Pendapatan berasal dari penjualan barang dan penyerahan jasa serta diukur dengan pembebanan yang dikenakan kepada pelanggan, klien, atau penyewa untuk barang dan jasa yang disediakan bagi mereka. Pendapatan

juga mencakup keuntungan dari penjualan atau pertukaran aktiva (selain saham yang diperdagangkan), bunga dan deviden yang diperoleh dari investasi, dan peningkatan lainnya dalam ekuitas pemilik kecuali yang berasal dari kontribusi modal dan penyesuaian modal (Riahi A. & Belkaoui, 2016;279).

Pendapatan diukur dalam hal nilai dari produk atau jasa yang dipertukarkan dalam transaksi "wajar". Nilai ini mewakili ekuivalen kas bersih atau nilai sekarang terdiskonto atas uang yang diterima dalam pertukaran dengan produk atau jasa yang ditransfer oleh perusahaan kepada pelanggannya.

Siklus pendapatan menurut Romney & Steinbart adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. (2015;413).

Siklus pendapatan merupakan prosedur pendapatan dimulai dari bagian penjualan otorisasi kredit, pengambilan barang, penerimaan barang, penagihan sampai dengan penerimaan kas (Winarmo,2016). Siklus Akuntansi dibagi menjadi 4 (Winarmo,2016) ;

1. Siklus pendapatan (*revenue cycle*), dimana barang dan jasa dijual untuk mendapatkan uang tunai atau janji untuk menerima uang tunai dimasa depan.

2. Siklus Pengeluaran (*expenditure cycle*), dimana perusahaan membeli persediaan untuk dijual kembali atau bahan baku untuk digunakan dalam memproduksi barang sebagai pertukaran uang tunai atau janji untuk membayar uang tunai dimasa depan.
3. Siklus Produksi atau konveksi (*production or conversion cycle*), dimana bahan baku ditransformasikan menjadi barang jadi. Siklus konveksi merupakan siklus produksi mulai dari bahan mentah sampai ke barang jadi.
4. Siklus manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) atau penggajian (*human resource/payroll cycle*), dimana karyawan dipekerjakan, dilatih, diberi konvensasi, dievaluasi, dipromosikan dan diberhentikan.

Berbagai resiko yang dihadapi dalam siklus pendapatan meliputi kecurangan, ketidaktelitian dan penyelewengan yang sengaja dilakukan oleh karyawan. Berbagai resiko tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1 – Resiko Siklus Pendapatan

Resiko	Kerugian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadi kesalahan pencatatan (dapat berupa salah kode rekening atau salah periode) 2. Penghapusan catatan oleh petugas yang tidak berhak 3. Pencurian kas yang dilakukan oleh karyawan yang terlibat dalam proses penerimaan kas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saldo piutang dan rekening dibuku besar menjadi tidak benar, penerimaan suatu periode menjadi terlalu besar dan periode yang lain menjadi terlalu kecil. 2. Laporan piutang menjadi terlalu rendah, kehilangan penerimaan kas bila diterima setelah peristiwa penghapusan 3. Kehilangan kas, likuiditas suatu usaha menjadi terganggu

Sumber: Wing Wahyu Winarmo(2016)

b. Tujuan Siklus Pendapatan

Tujuan umum siklus pendapatan yang terjadi dalam suatu perusahaan adalah memfasilitasi pertukaran barang atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan dengan kas yang dimiliki oleh konsumen.

Dalam tujuan umum tersebut terdapat tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai perusahaan dalam pelaksanaan siklus pendapatan, yaitu (Fakri, Husein, 2010) :

1. Mencatat permintaan penjualan secara tepat dan akurat
2. Memverifikasi kelayakan kredit konsumen.
3. Mengirim barang atau memberikan jasa tepat waktu sesuai dengan perjanjian.
4. Melakukan penagihan kepada konsumen pada waktu yang tepat dengan cara yang benar.
5. Mencatat dan mengklasifikasikan penerimaan kas secara tepat dan akurat.
6. Membukukan penjualan dan penerimaan kas ke dalam akun dokumentasi dengan tepat.
7. Mengamankan barang sampai di lakukan pengiriman kepada konsumen.
8. Mengamankan kas sampai di lakukan penyetoran ke bank.

Menurut Romney dan Steinbart (2014:414) tujuan utama siklus pendapatan adalah menyediakan produk yang tepat di tempat yang tepat

pada saat yang tepat untuk harga yang sesuai. Tujuan ini dapat dirinci menjadi :

- 1) Menyelidiki bahwa pembeli, mempunyai kemampuan cukup untuk membayar kredit.
- 2) Mengirim barang atau mengerjakan jasa kepada konsumen pada waktu yang telah disetujui.
- 3) Menagih hasil penjualan dengan teliti dan tepat waktu.
- 4) Mencatat dan mengklasifikasikan penerimaan kas dengan teliti dan secepatnya.
- 5) Membukukan penjualan dan penerimaan kas ke rekening pembeli dengan benar.
- 6) Melindungi barang dan kas sampai saat dikirim atau dideposit.
- 7) Menyiapkan berbagai dokumen dan laporan yang berhubungan dengan penjualan barang dan jasa.

c. Aktivitas-aktivitas dalam siklus pendapatan

Dalam siklus pendapatan menurut Romney dan Steinbart (2014:414) aktivitas dasarnya adalah sebagai berikut :

1. Membuat kontrak
2. Memasukkan pesanan pelanggan
3. Mengirimkan barang
4. Melakukan penagihan
5. Melakukan pencatatan dan pemosting
6. Menangani penyesuaian (retur) atas penjualan.

d. Dokumen dalam Siklus Pendapatan

Dokumen – dokumen yang dibutuhkan dalam siklus pendapatan perusahaan dagang menurut Wilkinson yang dikutip oleh Arta M. Sundjaja dan Yudhi Kristianto dalam jurnal ComTech (2010) adalah sebagai berikut:

- 1) *Sales order*, adalah form formal yang memiliki banyak *copy* yang dipersiapkan dari customer;
- 2) *Shipping notice*, biasanya merupakan *copy* dari *sales order* atau dokumen pengiriman terpisah yang berfungsi sebagai bukti bahwa barang telah dikirimkan;
- 3) *Sales invoice*, adalah dokumen yang dikirimkan ke pelanggan untuk menyatakan berapa jumlah penjualan;
- 4) *Remittance advice*, adalah dokumen yang menunjukkan jumlah penerimaan kas dari pelanggan;
- 5) *Deposit slip*, adalah dokumen yang menyertai penyetoran kas ke bank;
- 6) *Back order*, adalah dokumen yang dipersiapkan ketika kuantitas dari persediaan tidak mencukupi *sales order*;
- 7) *Credit memo*, adalah dokumen yang memungkinkan pengurangan kredit pelanggan untuk pengembalian penjualan atau penyisihan penjualan;
- 8) *Credit application*, adalah sebuah form yang disepersiapkan ketika pelanggan baru mengajukan kredit;

- 9) *Cash register receipt*, adalah form yang digunakan oleh retailer untuk mencerminkan kas yang diterima.

C. Siklus Pengeluaran

a. Definisi Siklus Pengeluaran

Siklus Pengeluaran merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang berhubungan dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa yang dibeli. Dalam siklus pengeluaran yang merupakan siklus kedua dari siklus kegiatan pokok perusahaan terkait empat kejadian ekonomi atau transaksi akuntansi yaitu pembelian, penerimaan barang, pencatatan utang dan pelunasan utang. Dalam melaksanakan keempat transaksi tersebut, perusahaan menggunakan empat subsistem yaitu sistem pembelian, sistem penerimaan, sistem pencatatan utang atau sistem voucher dan sistem pengeluaran kas (Anwar, 2013).

Dalam siklus ini, pihak eksternal yang terlibat dalam pemasok, sedangkan pihak internal yang terkait adalah siklus produksi, siklus pendapatan, dan siklus buku besar dan pelaporan. Siklus pengeluaran juga mengirimkan data biaya ke siklus buku besar dan pelaporan untuk dimasukkan ke dalam laporan keuangan dan laporan kinerja (Anwar, 2013)

b. Tujuan Siklus Pengeluaran

Tujuan siklus pengeluaran adalah memudahkan pertukaran kas dengan pemasok barang atau jasa perusahaan. Secara lebih luas tujuannya adalah (Anwar, 2013) :

1. Menjamin bahwa semua barang dan jasa yang dipesan sesuai dengan aturan yang dibutuhkan.
 2. Menerima semua barang yang dipesan dan memastikan bahwa barang yang diterima dalam kondisi baik.
 3. Menentukan faktur yang berkaitan dengan barang dan jasa yang benar.
 4. Mencatat dan mengklasifikasi pengeluaran dengan tepat.
 5. Mengirimkan uang ke pemasok yang tepat.
 6. Menjamin bahwa semua pengeluaran kas berkaitan dengan pengeluaran yang telah diizinkan.
 7. Mencatat dan mengklasifikasikan pengeluaran kas dengan tepat dan akurat.
- c. Dokumen dan Laporan**

1. Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam siklus pengeluaran dapat dilihat pada tabel 2.2 (Anwar,2013) :

Tabel 2.2 – Dokumen Pada Siklus Pengeluaran

Jenis Transaksi	Dokumen yang Digunakan
Pembelian kredit	Permintaan, Pembelian, Pesanan pembelian, Laporan penerimaan, Barang, Voucher
Pengeluaran kas	Check
Retur pembelian	Memo kredit

Sumber: Anwar(2013)

2. Laporan Yang Dihasilkan

Dalam siklus pengeluaran juga dihasilkan tiga macam laporan yaitu laporan pengawasan (control report), register dan laporan khusus (special report). Meskipun demikian, informasi yang disajikan dalam laporan-laporan tersebut berbeda-beda antara satu aplikasi dengan aplikasi yang lain, laporan – laporan tersebut yaitu (Anwar,2013) :

a. Laporan Kontrol

Laporan ini meringkas perubahan yang dilakukan terhadap sebuah file. Akuntan menggunakan laporan ini untuk menentukan ada tidaknya perubahan file yang tidak semestinya atau untuk menjamin bahwa tidak ada transaksi yang hilang selama proses pengolahan data berlangsung. Laporan ini berisi informasi tentang transaksi yang telah diposting, jumlah angka atau nomor transaksi, dan daftar perubahan yang dibuat selama pemeliharaan file. Dalam sistem berbasis computer, laporan ini menyajikan record count, control total, dan hash total.

b. Register

Laporan ini berisi daftar transaksi yang dicatat dalam periode waktu tertentu, misalnya satu hari, satu minggu, atau satu bulan. Laporan ini berisi ringkasan data yang telah diposting ke rekening buku besar, sehingga dapat digunakan untuk melakukan telusuran audit(audit trail) terhadap saldo-saldo rekening. Register ini dalam sistem manual disebut dengan jurnal khusus, oleh

karenanya register dalam sistem yang berbasis computer sering pula disebut dengan jurnal.

c. Laporan Khusus

Laporan khusus dalam siklus pengeluaran ini membantu manajer dalam membuat jadwal pembayaran utang kepada pemasok.

Laporan khusus yang dihasilkan dalam siklus ini mencakup :

- i. Laporan Faktur Terbuka (Open Invoices Report), laporan ini berisi daftar faktur pembelian yang belum di bayar pada tanggal laporan. Data yang dilaporkan adalah data pemasok dan jumlah utang kepada setiap pemasok.
- ii. Laporan Umum Voucher, laporan ini meringkas voucher menurut umumnya. Laporan ini sangat bermanfaat, karena jika perusahaan sampai memiliki utang yang tidak dibayar sampai jangka waktu tertentu, akan berakibat negative bagi perusahaan yaitu merusak hubungan baik dengan pemasok, merusak citra kredit, yang pada gilirannya perusahaan akan sulit untuk dapat membeli barang dari pemasok kredit.
- iii. Laporan Kebutuhan Kas, laporan ini meringkas faktur pembelian urut jatuh tempo. Laporan ini membantu departemen utang dalam merencanakan pembayaran kas dan dalam mengidentifikasi faktur mana yang harus dibayar

segera, agar dapat diperoleh potongan dan juga agar hubungan baik dengan pemasok dapat dipelihara.

- iv. Layanan Status Utang, laporan ini dihasilkan kalau perusahaan menggunakan sisten online real-time, karena sistem ini memungkinkan pemakai untuk meminta database menyajikan informasi terbaru. Dalam siklus ini, karyawan bagian utang juga memerlukan informasi mengenai utang kepada setiap pemasok. Kebutuhan ini dipenuhi dengan menyajikan informasi terbaru tentang utang kepada setiap pemasok.

d. Pengolahan Transaksi

★ Pengolahan transaksi terdapat 2 versi, yaitu untuk sistem yang diselenggarakan secara manual dan untuk sistem yang diselenggarakan dengan menggunakan alat bantu komputer (Anwar,2013) :

1. Sistem manual, pengolahan transaksi dalam siklus pengeluaran yang diselenggarakan secara manual mencakup prosedur-prosedur antara lain:
 - a) Prosedur pembelian kredit
 - b) Prosedur pengeluaran kas
2. Sistem berbasis computer, pengolahan transaksi dalam siklus pengeluaran yang berbasis computer mencakup prosedur-prosedur yaitu:
 - a) Prosedur permintaan pembelian

- b) Prosedur pemesanan barang
- c) Prosedur penerimaan barang
- d) Prosedur pencatatan utang
- e) Prosedur pengeluaran kas

e. Aktivitas Bisnis Dalam Siklus Pengeluaran Berbasis Komputer

Dalam siklus pengeluaran ada beberapa aktivitas bisnis yang dilakukan dalam berbasis computer, adapun aktivitas tersebut yaitu (Anwar,2013) :

1. Prosedur Permintaan Barang

Aktivitas bisnis yang pertama kali dilakukan dalam siklus pengeluaran adalah permintaan barang atau supply. Keputusan kunci yang dibuat pada proses ini adalah mengidentifikasi barang apa yang akan dibeli, kapan dibutuhkan, dan berapa banyak yang akan dibeli. Keputusan ini normalnya dibuat oleh fungsi pengawas persediaan (inventory control), meskipun informasi tentang kebutuhan barang diperoleh dari departemen pengguna barang. Permintaan pembelian kadang-kadang juga dibuat oleh siklus produksi atau dari penjualan yang menyampaikan informasi tentang back order.

2. Prosedur Pemesanan Barang

Aktivitas pembelian biasanya dilakukan oleh petugas pembelian atau karyawan pembelian dalam departemen pembelian. Keputusan kunci: pemilihan Pemasok. Keputusan penting yang

dibuat pada tahap ini adalah pemilihan pemasok dengan mempertimbangkan harga, kualitas, dan kualitas pengiriman. Komitmen terhadap kualitas dan pengiriman yang dimiliki oleh para pemasok sangat penting, terutama pada sistem JIT, karena keterlambatan pengiriman atau dalam pengiriman tersebut produk cacat dapat mengancam seluruh sistem. Sekali seorang pemasok terpilih untuk memasok sebuah produk, identitas pemasok tersebut akan menjadi bagian dari atau dimasukkan ke dalam file induk persediaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari proses seleksi pemasok ketika akan membeli barang yang sama di kemudian hari. Dengan ini, maka kinerja pemasok secara periodic dievaluasi untuk menentukan apakah pemasok tersebut masih dapat dipertahankan atau tidak. Evaluasi ini tidak hanya melibatkan masalah harga, namun juga kualitas produk yang dibeli dan kinerja pengiriman barang.

3. Prosedur Penerimaan Barang

Departemen penerima barang bertanggung jawab untuk menerima barang yang dikirim oleh pemasok. Selain barang diterima, kemudian dilaporkan ke manajer bagian gudang, untuk kemudian meneruskannya ke manajer pabrik. Departemen penyimpanan barang yang bertanggung jawab kepada manajer bagian gudang, bertanggung jawab untuk menyimpan barang. Informasi tentang penerimaan barang yang dipesan harus dikomunikasikan ke fungsi

pengawas persediaan, untuk memperbaharui catatan persediaan. Tujuan diselenggarakan prosedur ini adalah untuk menjamin bahwa semua penerimaan bahan baku, perlengkapan dan aktiva lain yang dibeli telah diotorisasi dan untuk mencatat transaksi penerimaan dalam catatan akuntansi.

4. Prosedur Pencatatan Utang

Proses ini dilaksanakan oleh departemen hutang dagang yang bertanggung jawab terhadap direktur keuangan. Tujuan diselenggarakannya subsistem ini adalah untuk mencatat kewajiban membayar kepada pemasok. Input aplikasi ini adalah faktur pembelian, catatan penerimaan barang, pesanan pembelian, dan file rincian pesanan pembelian. Secara legal, kewajiban untuk membayar ke pemasok mulai timbul saat barang diterima. Meskipun demikian untuk alasan praktis, sebagian besar perusahaan mencatat utang setelah diterima dan disetujuinya faktur pembelian. Tujuan dilakukannya cara ini adalah untuk mengotorisasi dan menentukan apakah faktur yang diterima layak dibayar. Tentunya faktur pembelian dikatakan layak di bayar jika barang dan jasa yang dipesan benar-benar telah diterima oleh perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan informasi dari bagian pembelian (berupa tembusan order pembelian) dan fungsi penerimaan barang (berupa laporan) penerimaan barang. Tembusan order pembelian dari bagian pembelian menegaskan

bahwa barang atau jasa yang tercantum dalam faktur pembelian benar-benar dipesan. Tembusan laporan penerimaan barang yang diterima dari bagian gudang menegaskan tentang kuantitas dan kondisi yang diterima.

5. Prosedur Pengeluaran Kas

Aktivitas ini dilaksanakan oleh kasir, yang bertanggung jawab kepada manajer keuangan. Tujuan diselenggarakannya aplikasi ini adalah untuk menjamin bahwa pembayaran kepada pemasok dilakukan tepat waktu dan dalam jumlah yang benar. Input bagi aplikasi ini adalah catatan dari file voucher. Keputusan kunci dalam prosedur pengeluaran kas adalah menentukan apakah perusahaan akan memanfaatkan fasilitas potongan yang tersedia atau tidak. Untuk membuat keputusan ini, dibutuhkan informasi anggaran kas jangka pendek. Dalam anggaran kas tersebut tergambar taksiran arus kas masuk dan arus kas keluar untuk satu periode tertentu di masa mendatang (biasanya satu tahun). Informasi yang tercantum dalam anggaran tersebut berasal dari berbagai sumber. Bagian piutang dagang memberikan proyeksi penerimaan kas. File utang dagang dan file order pembelian menunjukkan potensi pembayaran kepada para pemasok, yang bermakna taksiran arus kas keluar di masa mendatang. Fungsi sumber daya manusia memberikan informasi tentang kebutuhan kas untuk pembayaran gaji karyawan. Jika cukup anggaran kas menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan kas

dalam jumlah yang untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran kas, maka fasilitas potongan yang tersedia harus dimanfaatkan agar dapat diperoleh penghematan pengeluaran kas.

D. Peneliti Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada keterkaitan masalah antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Berbagai penelitian terdahulu tentang sistem informasi akuntansi pendapatan dan pengeluaran yang banyak dilakukan, diantaranya. Dapat dilihat pada tabel 2.3 sebagai berikut :

Tabel 2.3
Peneliti Terdahulu

No	Peneliti dan tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Mirwansyah, (2015)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi siklus pendapatan dan pengeluaran pada UD ANEKA TOYS	Kualitatif Deskriptif	Analisis sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan pengeluaran pada UD ANEKA TOYS, penggunaan pendapatan dan pengeluaran berpengaruh kepada <i>Inventory Management</i>
2	Ardiansyah, (2015)	Pengaruh Penggunaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan pengeluaran dalam inventori management	Kuantitatif	Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan siklus pendapatan, pengeluaran dan siklus sumber daya manusia. Dan efektivitas sistem informasi akuntansi siklus pendapatan, siklus

				pengeluaran tidak ada pengaruh dalam inventory
3	Agustina, (2013)	Analisis Sistem Informasi pada Siklus Penjualan PT. Atlas COPCO NUSANTARA	Kualitatif	pengendalian internal sistem informasi akuntansi terkait siklus penjualan di PT. Atlas Copco Nusantara. Penerapan pengendalian internal di PT. Atlas Copco Nusantara telah terlaksana dengan baik, walaupun masih ditemukan beberapa aktivitas yang masih perlu diperbaiki.
4	Sari, (2010)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam siklus Pendapatan pada PT. Bintang Cosmos Medan	Kualitatif	Dalam perusahaan yang pendapatannya berasal dari penjualan barang dan jasa sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan ini sangat penting karena memberikan pengendalian intern yang memadai terhadap penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan.
5	Sa'idah, (2017)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi siklus pendapatan dengan menggunakan aplikasi Traveloka di Hotel Tampiaro Probolinggo	Kualitatif deskriptif	Sistem informasi yang ada di hotel Tampiaro sudah sesuai dengan yang ada meskipun laporan keuangan masih menggunakan sistem yang manual dan siklus pendapatan yang ada di hotel Tampiaro sudah sesuai dengan yang ada pada siklus pendapatan

6	Kiki Irmayunita, (2017)	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi di siklus pendapatan pada PT.Pratama Satya Citra Langkat	Kualitatif deskriptif	Beberapa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT.Pratama Satya Citra sudah berjalan secara efektif karena dalam pelaksanaannya, prosedur penerimaan kas sudah menggunakan formulir-formulir yang dirancang sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan.
7	Dewi, (2012)	Perancangan Sistem Informasi Siklus Pendapatan berbasis Komputer	Kualitatif	Kelemahan dalam sistem siklus akuntansi yang digunakan oleh pihak perusahaan sehingga terdapat kecurangan dan mengalami kerugian bagi perusahaan
8	Dharmawan, (2015)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Jasa Rawat Jalan RSUD Lirboyo	Kualitatif	Sistem informasi akuntansi dalam penerimaan kas di RSUD Lirboyo masih kurang baik karena adanya perangkapan jabatan yang dilakukan di RSUD Lirboyo tersebut dengan perangkapan jabatan tersebut takut akan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan
9	Made Adi Ariawan, Gede Adi Yuniarta,	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pinjaman Kredit dan Siklus Pengeluaran	Kualitatif	SIA siklus pinjaman kredit dan pengeluaran kas dilihat dari indikator integritas data dan indikator keamanan data sudah diterapkan sesuai

	Putu Sukma Kurniawan, (2017)	Kas pada Lembaga Perkreditan Desa Pakraman Peneng, Kec. Baturiti, Tabanan		PSAK yang berlaku. Penerapan SIA sudah mencakup sub indicator dan data yang disimpan terjamin keamanannya karena adanya sistem password dan adanya anti virus.
10	Dewa Ayu Tresnawati, (2017)	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada PT. Manado Sejati Perkasa	Deskriptif	Menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi siklus pendapatan pada PT. Manado Sejati Perkasa dari segi kinerja bisa dikatakan belum efektif dan efisien. Perusahaan ini belum memiliki sistem informasi yang baik yang dapat menunjang manajemen untuk mengambil keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan khususnya dalam siklus pendapatan.

Sumber: kompilasi

Berdasarkan tabel 2.3 dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pendapatan penting karena dapat menunjang kinerja manajemen untuk mengambil keputusan khususnya dalam siklus pendapatan. Pada tabel 2.3 penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan pendapatan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan pada obyek yang diteliti belum menerapkan

sistem informasi yang baik, diantaranya ada rangkaian jabatan dan adanya beberapa aktivitas yang menarik harus diperbaiki atau disempurnakan.

E. Kerangka Pikir

Dalam teori ada beberapa alur di sistem informasi pendapatan dan pengeluaran mulai dari struktur organisasi sampai pembuatan flowchat namun disini peneliti ingin menganalisis tentang siklus pendapatan dan pengeluaran yang ada di PT. Maiwa Farma apakah sesuai dengan teori yang sudah ada atau tidak. Setelah itu peneliti ingin menyimpulkan dari semua yang di teliti dengan teori yang sudah ada dan memberikan saran untuk PT. Maiwa Farma.

Berdasarkan uraian kerangka di atas, maka peneliti dapat menggambarkan skema kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, menurut Sugiyono(2013) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi, gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari generalitas.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Suharsimi Arikanto (2013) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang di maksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah di sebutkan yang hasilnya di paparkan dalam laporan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Maiwa Farma yang terletak di Provinsi Papua Barat, Kabupaten Manokwari dengan alamat Jl. Trikora Wosi No.777 Manokwari.

C. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan dan pengeluaran pada PT. Maiwa Farma.

D. Waktu Penelitian

Adapun perencanaan waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan Januari dan Februari tahun 2020. Berikut tabel perencanaan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1`
Tabel Perencanaan Penelitian

No	Keterangan	Waktu (bulan) 2019-2020													
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	
1	ACC Judul	■													
2	Pembuatan Proposal		■												
3	Bimbingan Proposal					■									
4	Seminar Proposal							■							
5	Revisi Proposal								■						
6	Ujian Konfren									■					
7	Pelaksanaan Penelitian												■		
8	Bimbingan Hasil													■	
9	Seminar Hasil														■

E. Sumber Data

Penelitian ini subyeknya terbatas pada perusahaan saja dan objeknya adalah sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan pengeluaran, data yang digunakan adalah:

1. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok(orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian.

2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Penelitian ini menggunakan data dari kualitatif dari rangkaian observasi yang tidak dinyatakan dengan angka-angka. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah gambaran secara umum dari perusahaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Survey lapangan, penelitian mencari data dengan metode :

- a. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap pekerjaan yang terkait dalam pihak-pihak yang bertanggung jawab atas fungsi pendapatan yang berhubungan dengan studi kasus ini seperti alur dana dan siklus pendapatan dan pengeluaran.

- b. Wawancara

Mengadakan tanya jawab langsung kepada bagian yang terkait dengan masalah dalam penelitian.

- c. Dokumentasi

Mengambil secara langsung dokumen atau data yang terkait untuk menjadi bukti-bukti yang mendukung hasil pelaksanaan yang dimiliki oleh perusahaan. Data sekunder terdiri dari:

- i. Struktur organisasi
- ii. Job description

iii. Dokumentasi

iv. Bagan alur siklus pendapatan dan pengeluaran

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable atau keadaan laporan maupun fisik secara menyeluruh. Setelah data diperoleh dari observasi, interview dan dokumen pelaporan kemudian data yang di peroleh dari hasil studi kepustakaan. Dalam hal ini untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran di PT. Maiwa Farma.

Oleh karena itu, analisis data yang di gunakan adalah analisis deskriptif. Dengan langkah:

1. Menganalisis siklus pendapatan dan pengeluaran dengan teori yang sudah ada
2. Menganalisis siklus pendapatan dan pengeluaran yang ada di PT. Maiwa Farma apakah sudah sesuai dengan siklus pendapatan dan pengeluaran yang ada di dalam materi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Objek Penelitian

Banyak perusahaan distribusi dan alat kesehatan di Indonesia terutama di Kota Manokwari sehingga menimbulkan kompetisi di dalam menarik konsumen. Volume penjualan akan meningkat apabila pemasaran yang efektif diterapkan dengan mengamati tingkah laku konsumen dan memenuhi keinginan konsumen melalui kualitas pelayanan yang sesuai dengan harapan konsumen. Dengan perkembangan bisnis maka semakin ketatnya persaingan farmasi dan juga perdagangan distribusi obat – obatan khususnya di Papua Barat maka didirikan sebuah PBF (Pedagang Besar Farmasi) sejak 11 Juli 2014 dengan nama PT. MAIWA FARMA yang beralamat di Jl. Trikora Wosi No. 777 Kabupaten Manokwari yang bertujuan untuk memudahkan rumah sakit, apotek, dan puskesmas untuk mendapatkan obat lebih cepat. Perusahaan ini merupakan kantor pusat yang berada di kota Manokwari dan memiliki kantor cabang bernama PT. Salokeja Medika Farma yang beralamat Jl. Keberkahan 01 BTP Blok AD No. 131 Makassar, Sulawesi Selatan.

Hingga saat ini PT. Maiwa Farma mendistribusikan obat ke RSUD Manokwari, RSAL (Rumah Sakit Angkatan Laut), puskesmas dan berbagai apotek yang berada di kota Manokwari.

b. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

"Menjadikan perusahaan distributor yang mampu bersaing dalam melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan CDOB yang meliputi kegiatan pengadaan, penyimpanan, serta pendistribusian obat, baik tingkat regional maupun nasional"

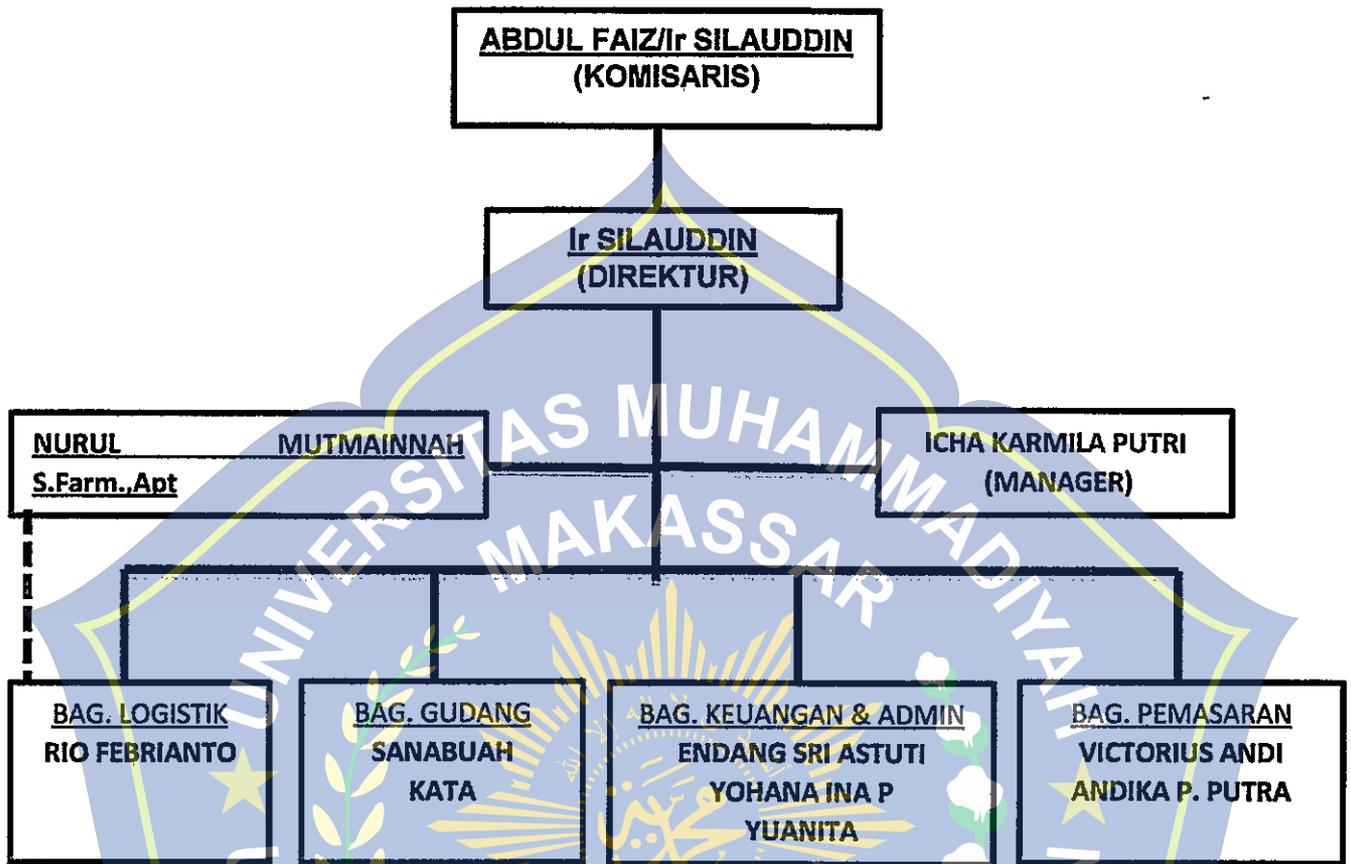
2. Misi

- i) Menjamin penyaluran atau distribusi obat secara merata dan tepat sasaran.
- ii) Menjamin keabsahan dan mutu obat agar obat yang sampai ke konsumen adalah obat yang aman dan efektif.
- iii) Menjamin penyimpanan obat yang aman dan terjaga kualitasnya.
- iv) Menjamin ketersediaan obat lengkap, agar memenuhi kebutuhan obat di Apotek dan Rumah Sakit.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan faktor penting bagi suatu perusahaan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, karena dengan adanya suatu struktur organisasi, setiap fungsi dan tanggung jawab dapat dilihat dengan jelas, sehingga memudahkan pimpinan perusahaan untuk melakukan kerjasama maupun pengawasan sampai posisi terbawah. Tiap posisi memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang bertujuan untuk menciptakan hubungan kerja secara efisien dan sistematis antar personil pada tiap-tiap bagian. Susunan struktur organisasi dari PT. Maiwa Farma dapat dilihat pada

gambar 4.1 berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Maiwa Farma

Uraian Tugas

Adapun uraian tugas masing-masing bagian pada PT. Maiwa Farma adalah sebagai berikut :

1. Bagian Keuangan

Bertanggung jawab atas keuangan perusahaan mulai dari uang pemasukan hingga uang pengeluaran.

2. Bagian Perpajakan

Bertanggung jawab terhadap pelaporan pajak bulanan dan tahunan perusahaan.

3. Bagian Penagihan

Tugas pokok dari bagian ini yaitu menagih faktur penjualan yang telah jatuh tempo di outlet, apotek dan rumah sakit.

4. Bagian Gudang

Pada bagian ini dikepalai oleh kepala gudang dimana tugas pokoknya yaitu mengawasi dan mengontrol obat di gudang, obat masuk di supplier dan obat keluar ke outlet. Sedangkan tugas lain dari bagian gudang yakni mengontrol kelembapan, suhu, dan obat-obat di gudang.

5. Bagian Marketing

Tugas utama pada bagian ini adalah menawarkan obat ke outlet di apotek dan rumah sakit.

6. Bagian Logistik

Bagian ini bertugas mengantarkan obat ke outlet apotek dan rumah sakit.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh PT. Maiwa Farma dalam proses siklus pendapatan dan pengeluaran, dalam bentuk transaksi dan pencatatan dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari PT. Maiwa Farma melakukan transaksi yaitu transaksi penjualan obat – obatan kepada konsumen dan transaksi pembelian obat. Berikut ini adalah sistem informasi akuntansi yang terkait pada aktivitas siklus pendapatan dan aktivitas siklus pengeluaran.

1. Aktivitas Siklus Pendapatan di PT. Maiwa Farma

Komponen- komponen dalam system tata kelola pada PT Maiwa Farma mempunyai pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya masing-masing berdasarkan struktur organisasi yang telah dibuat. Komponen yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan PT Maiwa Farma, adalah sebagai berikut:

a. Pimpinan

Pimpinan dari PT Maiwa Farma bertugas dalam memberikan konfirmasi pada pengeluaran uang di perusahaan PT Maiwa Farma dan mempunyai tugas mengawasi kinerja dari setiap bagian karyawan.

b. Bagian *Marketing*

Bagian *Marketing* dari PT Maiwa Farma. Bagian *Marketing* menjalankan tugas dalam bentuk memperkenalkan perusahaan dan produk dalam perusahaan.

c. Bagian *Accounting*

Bagian *Accounting* dari PT Maiwa Farma. Pada bagian keuangan PT Maiwa Farma mempunyai tugas, dan tanggung jawab untuk mengolah seluruh keuangan yang berkaitan dengan perusahaan.

d. Bagian *Quality Control*

Bagian *Quality Control* dari PT Maiwa Farma. Bagian ini bertugas dalam menyampul penggambaran teknis, dan memastikan barang pada standar kualitas.

e. Bagian Gudang

Bagian gudang dari PT Maiwa Farma. Dalam bagian gudang pada PT Maiwa Farma mempunyai tugas, tanggung jawab yang berkaitan dengan penyimpanan bahan baku.

2. Prosedur dan Intruksi di PT. Maiwa Farma

Proses kegiatan yang dilakukan oleh PT Maiwa Farma secara umum mempunyai alur aktivitas dalam proses ekonominya. Hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap bagian keuangan memperlihatkan seluruh alur aktivitas dalam proses ekonomi PT Maiwa Farma.

Proses pertama yaitu proses penawaran yang dilakukan oleh *Marketing*. *Marketing* menawarkan produk berupa data barang yang diberikan kepada *Customer*. Penawaran berupa obat-obatan yang ada beserta harga kepada *Customer*. Penawaran berlangsung hingga ketika *Customer* tertarik dan menyetujui atas penawaran yang dilakukan.

Setelah itu proses berikutnya yakni proses pemesanan yang dilakukan. Dalam pemesanan, akan didata dan dimasukkan ke dalam daftar pesanan dan akan menerima *Proforma Invoice*. *Proforma Invoice* diberikan untuk bukti pemesanan kepada perusahaan dan bukti telah membayar separuh harga (*downpayment*). *Proforma Invoice* ini juga akan diberikan kepada bagian *Accounting* nantinya oleh bagian *Marketing* untuk dicatat.

Sebelum memasuki proses ketiga bagian *Marketing* akan membuatkan Surat Perintah Kerja (SPK). Surat Perintah Kerja akan dibagikan ke setiap bagian di dalam perusahaan. Surat perintah kerja bertujuan agar seluruh bagian mengetahui pemesanan yang telah dipesan.

Selanjutnya proses yang dilakukan yakni proses pembelian yang dilakukan oleh bagian Pembelian. Ketika *Planning* produksi disetujui, bagian *Accounting* akan memberikan bagian Pembelian daftar pembelian tersebut. Setelah mendapatkan daftar pembelian, bagian Pembelian langsung melakukan tugasnya untuk melakukan pembelian sesuai daftar

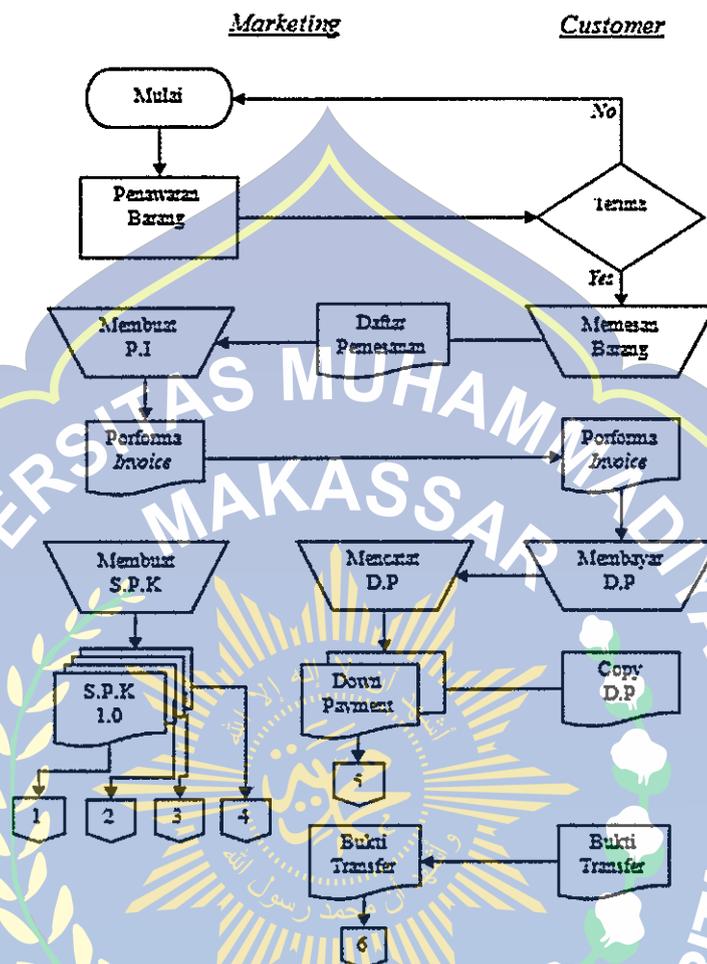
yang dibuat. Bagian Pembelian akan menerima nota penjualan yang diberikan oleh pemasok setelah melakukan tugasnya. Nota penjualan dari pemasok tersebut langsung diberikan kepada bagian *Accounting* oleh bagian pembelian untuk dicatat. Ketika bahan pembelian sudah datang. Maka, bahan akan disimpan dan ditaruh ke gudang.

Setelah proses pembelian maka yang selanjutnya dilakukan yakni proses pemeriksaan pada barang yang dilakukan oleh bagian *Quality Control*. Pemeriksaan tidak hanya dilakukan oleh bagian *Quality Control*, tetapi dapat dilakukan oleh Pimpinan bahkan *Customer* sendiri. Semua tergantung situasi dan kondisi. Pemeriksaan dilakukan berdasarkan pengukuran kualitas pada suatu barang.

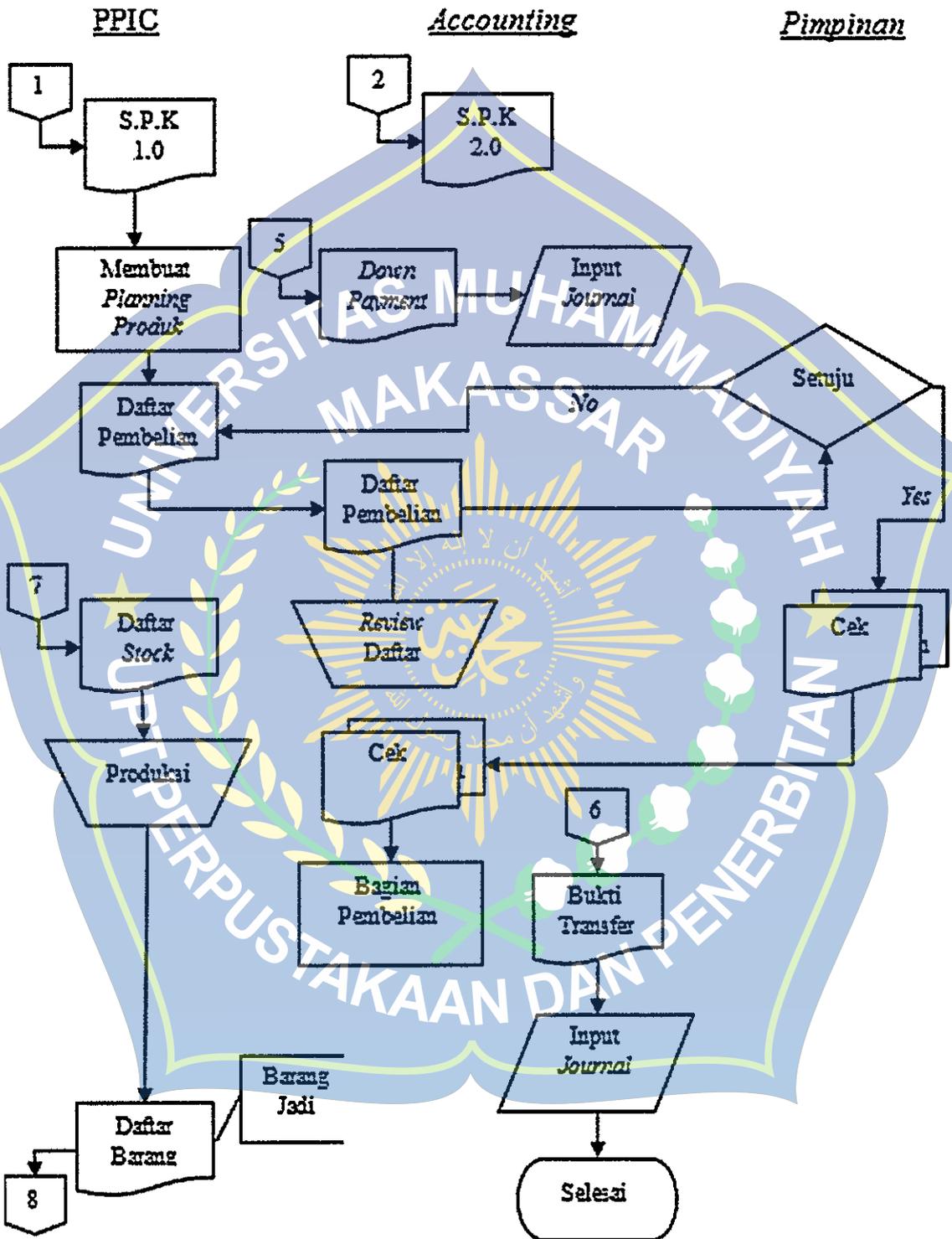
Setelah itu maka dilakukanlah proses pengiriman yang dilakukan oleh bagian Gudang. Pengiriman yang dilakukan oleh bagian Gudang dilakukan setelah pemeriksaan barang jadi dan semua kesepakatan mengenai produk yang sudah jadi antara perusahaan dan *customer* selesai.

Dalam penjelasan prosedur pertama hingga prosedur terakhir jika digambarkan dalam *flowchart* akan terlihat seperti:

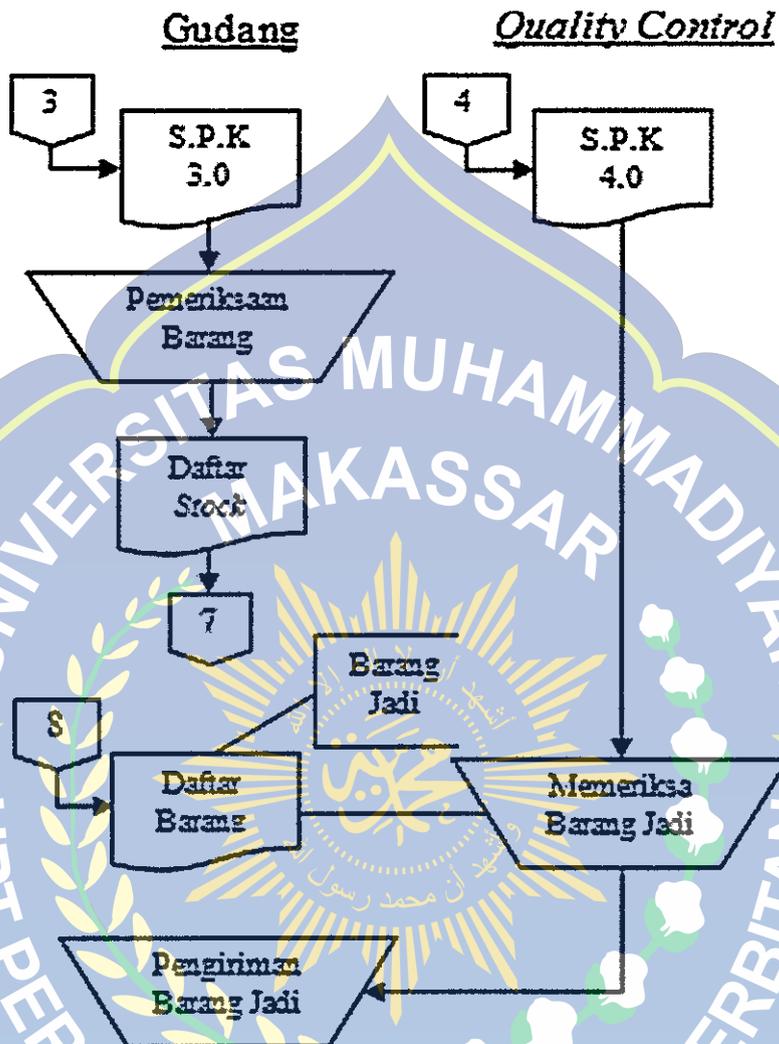
Gambar 4.2: Flowchart Penjualan



Gambar 4.3: Flowchart penjualan



Gambar 4.4: Flowchart penjualan

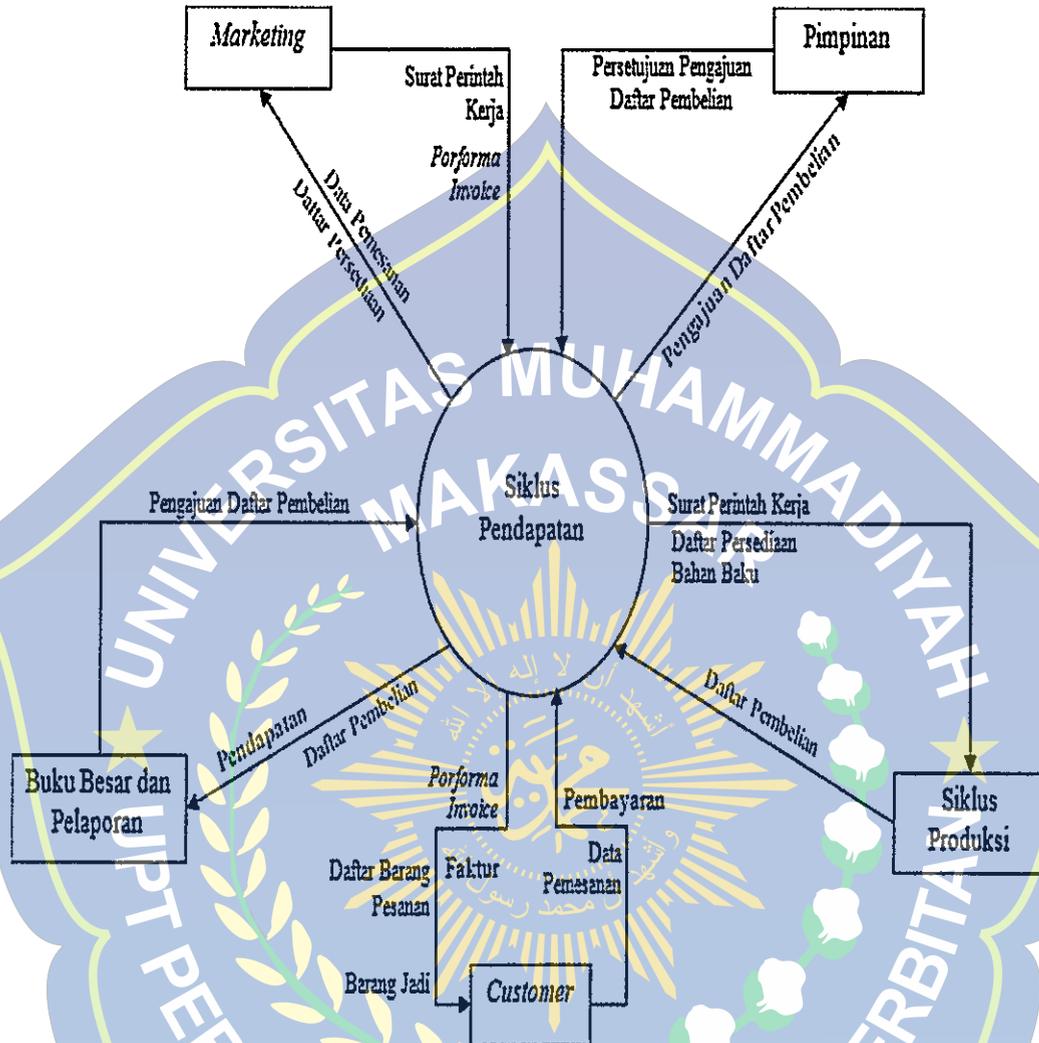


NB:

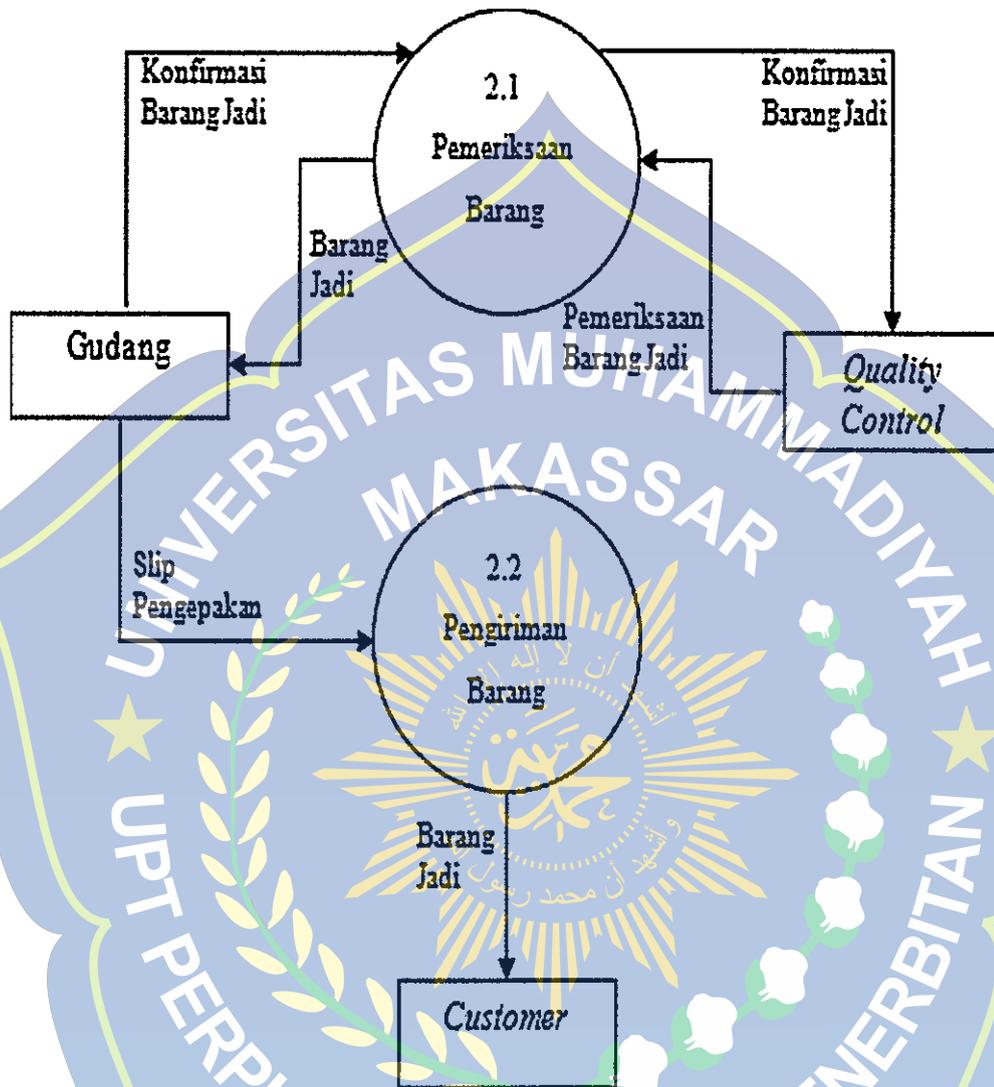
D.P = *Downpayment*
 S.P.K = *Surat Perintah Kerja*
 P.I = *Porforma Invoics*

Dalam penjelasan prosedur pertama hingga prosedur terakhir jika digambarkan dalam *Data Flow Diagram* akan terlihat seperti:

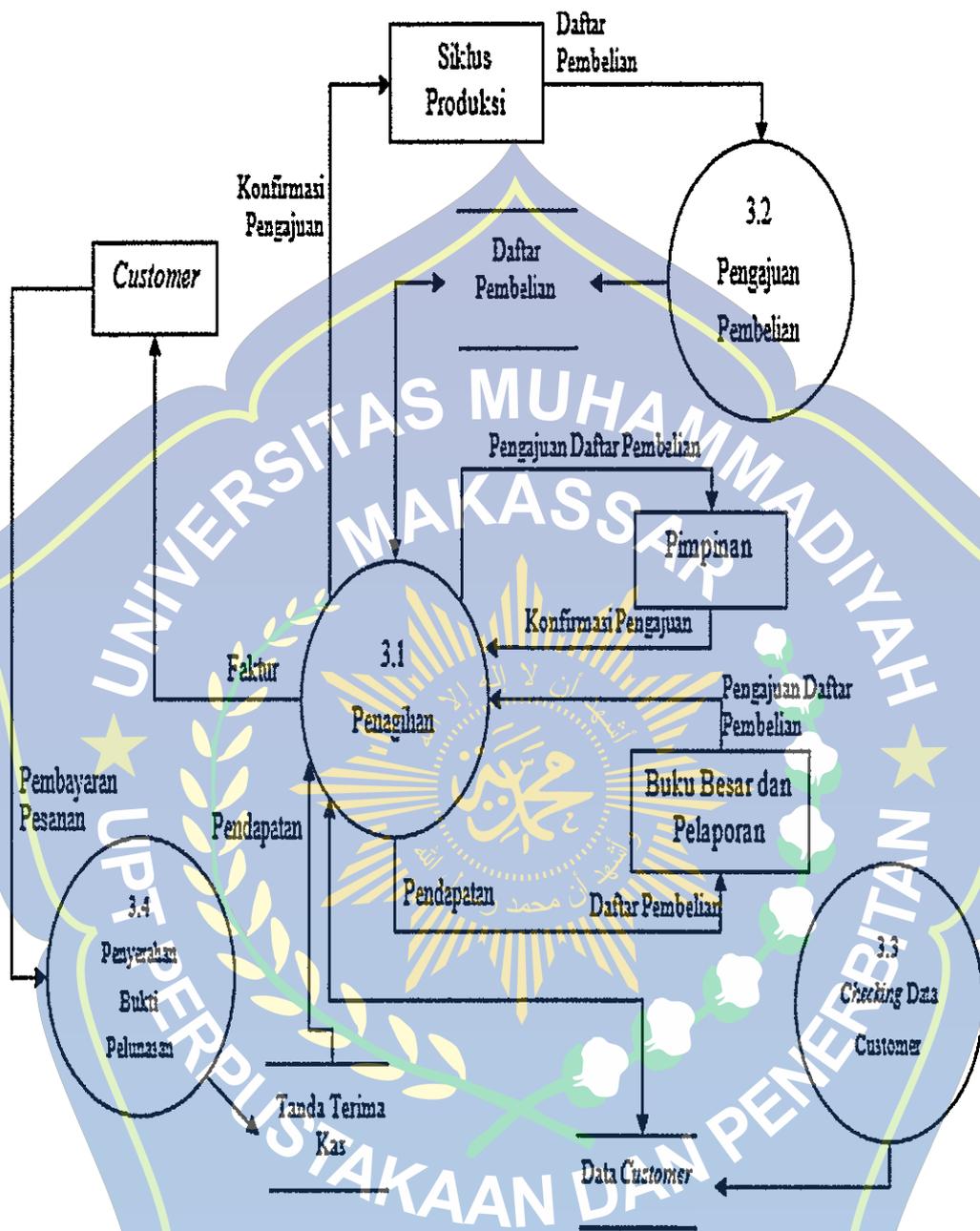
Gambar 4.5 : Data Flow Diagram Konteks penjualan



Gambar 4.6 : Data Flow Diagram Pemesanan



Gambar 4.7 : Data Flow Diagram Pengiriman



2) Catatan Daftar *Supplier*

Catatan daftar *supplier* yang di buat oleh bagian pembelian berfungsi mempermudah komunikasi antara pihak perusahaan dengan pihak *supplier*. Catatan ini juga mempermudah untuk mencari *supplier* mana yang tepat dalam membeli jenis bahan barang.

3) Catatan daftar harga *supplier*

Catatan ini berfungsi sebagai pertimbangan bagian pembelian saat membeli bahan baku akan menggunakan *supplier* yang mana. Catatan yang dibuat oleh bagian pembelian ini dilakukan karena setiap *supplier* memiliki harga yang berbeda-beda untuk jenis barang yang sama.

4) Laporan Keuangan

Catatan keuangan PT. Maiwa Farma yang dibuat oleh bagian keuangan berfungsi memberikan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan kepada pimpinan. Pimpinan akan menggunakan informasi tersebut sebagai pertimbangan pengambilan keputusan. Laporan keuangan pada PT. Maiwa Farma berbentuk laporan laba rugi dan neraca. Bagian keuangan membuat laporan tersebut berdasarkan dokumen yang telah dikumpulkan dan dilakukan perekapan.

g. *Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran

Alur *system* pengeluaran pada PT. Maiwa Farma membuat daftar pembelian menjadi dua rangkap. Daftar pembelian tersebut akan diberikan kepada bagian keuangan untuk dilakukannya pengajuan kepada pimpinan. Pimpinan akan melakukan kegiatan keputusan untuk

3) Cek

Cek digunakan oleh pimpinan PT. Maiwa Farma untuk memerintahkan kepada bagian keuangan menarik dana perusahaan yang tersimpan di dalam Bank, guna pengadaan barang sejumlah nominal yang tertera pada cek. Dokumen berupa cek tersebut hanya dimiliki oleh pimpinan sebagai salah satu bentuk pengendalian internal atas keamanan kas perusahaan.

4) Nota Pembelian

Nota pembelian yang dimiliki oleh perusahaan PT. Maiwa Farma merupakan bukti transaksi pembelian yang dilakukan perusahaan dengan *supplier*. Nota tersebut akan disimpan oleh bagian keuangan untuk diolah menjadi laporan keuangan perusahaan.

f. Deskripsi Catatan Dalam Siklus Pengeluaran

Catatan yang ada di PT. Maiwa Farma berfungsi memberikan informasi bagi setiap bagian di dalam perusahaan, sehingga membantu dalam mempermudah kinerja karyawan. Catatan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran PT. Maiwa Farma adalah sebagai berikut:

1) Catatan Persediaan/ *Stock*.

Catatan yang dibuat oleh bagian pembelian ini berisikan catatan jumlah persediaan yang tersedia di dalam gudang. Bagian pembelian melakukan perhitungan jumlah persediaan yang keluar dan masuk hanya berdasarkan dokumen daftar pembelian.

d. Penyimpanan Seluruh Dokumen

Seluruh bagian di dalam PT. Maiwa Farma mendapatkan intruksi dari pimpinan perusahaan berupa, wajib menyimpan dokumen yang terkait dengan perusahaan. Pengendalian internal ini diterapkan agar, data induk yang dibuat akurat dan valid. Bagian keuangan menyimpan dokumen yang berkaitan dengan keuangan perusahaan seperti cek, daftar pembelian, nota pembelian, dan lain-lain.

e. Deskripsi Dokumen yang Digunakan Dalam Siklus Pengeluaran

Dokumen yang ada di PT. Maiwa Farma berfungsi untuk mempermudah setiap bagian di dalam perusahaan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dokumen yang berkaitan dengan system

1) Daftar Pembelian

Daftar Pembelian merupakan dokumen yang berfungsi sebagai persyaratan pengadaan barang yang dibutuhkan. Daftar pembelian yang telah dibuat akan diberikan kepada bagian keuangan, lalu bagian keuangan akan memberikannya kepada pimpinan untuk dilakukannya pengecekan apakah daftar pembelian tersebut perlu dilakukannya perbaikan.

2) Copy Daftar Pembelian

Copy daftar pembelian merupakan penggandaan dari dokumen daftar pembelian barang. Penggandaan daftar pembelian dilakukan oleh bagian pembelian yang nanti akan diberikan kepada bagian gudang untuk mengetahui apa saja barang yang masuk di dalam gudang. Daftar pembelian yang asli disimpan oleh bagian pembelian untuk dilakukan pengarsipan.

3. Siklus Pengeluaran PT. Maiwa Farma

Proses pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi yang ada pada PT. Maiwa Farma bertujuan untuk menjaga kualitas dari kinerja karyawan maupun produk yang yang di tawarkan oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran PT. Maiwa Farma adalah sebagai berikut:

a. Pencatatan Persediaan Bahan Baku

Pencatatan persediaan bahan baku di PT. Maiwa Farma dilakukan oleh bagian pembelian. Pencatatan ini berfungsi untuk memberikan informasi mengenai persediaan bahan baku yang tersedia di dalam gudang dan siap digunakan untuk dipasarkan. Adanya pengendalian ini bagian pembelian dapat mengetahui apa saja produk yang tidak tersedia, sehingga harus dilakukan pembelian.

b. Terdapat *Standard Operating Procedures* (SOP)

SOP yang terdapat pada PT. Maiwa Farma diterapkan agar setiap karyawan di dalam perusahaan dapat menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan masing-masing bagian, termasuk di bagian yang berkaitan dengan siklus pengeluaran

c. Hari Pengajuan Pembelian Bahan Baku

Perusahaan PT. Maiwa Farma menerapkan hari khusus dimana seluruh bagian di dalam perusahaan dapat mengajukan daftar pembelian kepada bagian keuangan untuk dilakukannya pengadaan barang. Hari untuk pengajuan daftar pembelian dilakukan pada hari selasa dan kamis. Pengendalian internal tersebut diterapkan agar bagian keuangan dapat menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien.

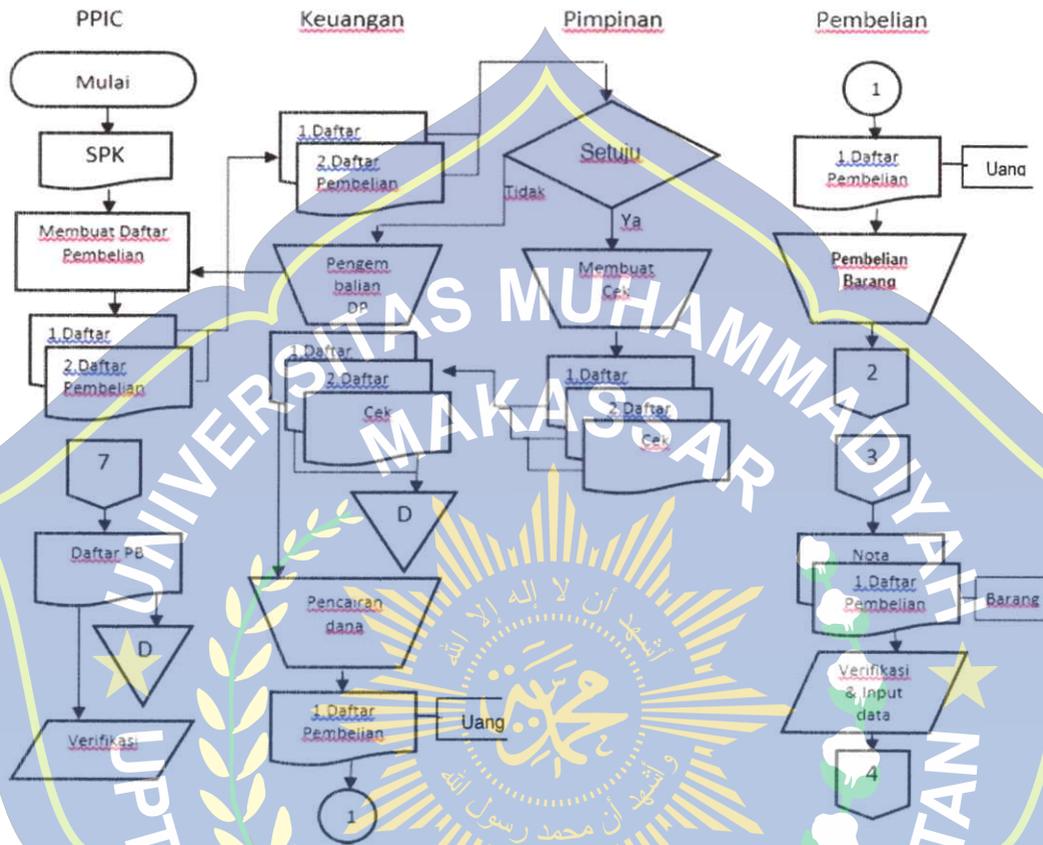
menyetujui daftar pembelian yang telah dibuat. Jika daftar pembelian tidak disetujui oleh pimpinan maka daftar pembelian tersebut akan diberikan kepada bagian keuangan untuk diberikan kembali agar dilakukan pembenahan.

Jika daftar pembelian disetujui oleh pimpinan PT. Maiwa Farma maka akan dibuatkan Cek. Cek tersebut akan diberikan kepada bagian keuangan agar dicairkan dan dilakukan pengarsipan bersama dengan daftar pembelian rangkap dua. Cek yang sudah cair diberikan kepada bagian pembelian beserta daftar pembelian rangkap satu. Bagian pembelian akan membeli kebutuhan sesuai dengan daftar pembelian rangkap satu yang telah diterima. Setelah barang-barang dibeli supplier akan memberikan nota pembelian, barang pesanan, dan mengembalikan daftar pembelian rangkap satu kepada bagian pembelian.

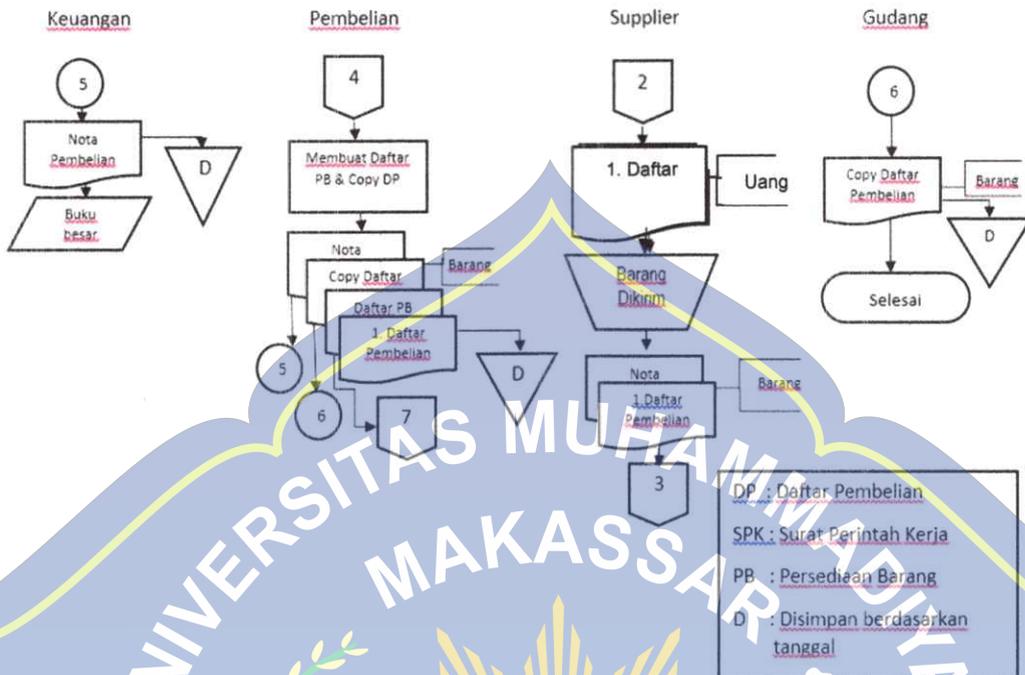
Bagian pembelian akan melakukan verifikasi apakah barang yang dikirim sudah sesuai dengan daftar pembelian rangkap satu. Jika sudah benar bagian pembelian melakukan penginputan data. Selanjutnya bagian pembelian memberikan nota tersebut kepada bagian keuangan untuk dilakukan penginputan dan pengarsipan.

Dokumen daftar persediaan berfungsi memberikan informasi bahwa bahan baku sudah tersedia dan siap digunakan untuk proses produksi. Implementasi deskripsi *flowchart* sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran pada perusahaan PT. Maiwa Farma, adalah sebagai berikut:

Gambar 4.8. Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran



Gambar 4.9 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran



Alur dimulai adanya informasi kebutuhan akan membeli atau *back order* barang dari siklus pendapatan, dan berbagai bagian di dalam perusahaan yang mengalir ke siklus pengeluaran pada PT. Maiwa Farma. Lalu dilakukanlah pembelian, pembayaran, dan menerima barang beserta faktur atau nota dari pemasok.

Selanjutnya informasi mengenai daftar persediaan akan mengalir kembali ke sumber-sumber yang membutuhkan seperti siklus pendapatan, berbagai bagian di dalam perusahaan. Sedangkan untuk data mengenai biaya seperti faktur atau nota beserta daftar pembelian akan mengalir dari siklus pengeluaran ke buku besar dan pelaporan untuk dimasukkan dalam laporan keuangan perusahaan.

4. Infrastruktur Teknologi Informasi siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran

a. Hardware

Perangkat keras yang terdapat pada PT. Maiwa Farma berfungsi untuk menjalankan *software* yang ada di perusahaan. Spesifikasi perangkat keras yang digunakan oleh PT. Maiwa Farma, adalah sebagai berikut:

1) Microsoft Excel 2010

Software yang merupakan bagian dari *package software* Microsoft Office ini digunakan dalam pengelolaan transaksi harian di PT. Maiwa Farma dan menyusun laporan bagi para pemangku kepentingan. Fitur Microsoft Excel yang digunakan serta model pengelolaan transaksi yang ada dibuat sendiri oleh masing-masing pengguna dan tidak ada standar maupun dokumentasi di dalam perusahaan.

2) Zahir Flexy Trade

Perusahaan PT. Maiwa Farma memiliki *Zahir Flexy Trade* yang digunakan.. Pelayanan dari Zahir melalui *e-mail* dan *chatting* diberikan selamanya. *Flexy Trade* merupakan salah satu versi dari Zahir yang disediakan untuk bidang usaha perdagangan umum dan distribusi. *Software* ini memiliki fitur-fitur yang sederhana yang dirancang untuk usaha perdagangan yang memerlukan pembukuan sederhana dan praktis. Fitur yang tersedia pada Zahir versi Flexy Trade antara lain:

a) Pembelian dan Penjualan Barang

- b) Kelola Hutang Piutang
- c) Kelola Stok Barang
- d) Pencatatan No Serial Barang dan *General Ledger*

5. Permasalahan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Dan Siklus Pengeluaran pada PT. Maiwa Farma

Permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan PT Maiwa Farma yaitu adanya kelemahan seperti kinerja. Mengakibatkan adanya potensi ancaman dalam mengalami suatu masalah. Seperti pada bagian *Accounting* mengeluhkan beberapa. Selain itu terjadi di bagian lain yang mengeluhkan hal yang serupa. Yang seharusnya lebih kedalam pemasaran. Pengembangan dalam sistem informasi akuntansi untuk meminimalisir ancaman yang terjadi dengan adanya penekanan dalam *job description* dengan memperhatikan alur data dan alur prosedur yang ada.

Serta pengungkapan yang tidak diotorisasi, terlihat pada keluhan bagian Pembelian dimana barang yang diajukan berbeda dengan yang akan digunakan. Kelemahan pengungkapan yang tidak diotorisasi yang terlihat juga dengan pengungkapan yang tidak diotorisasi atas informasi sensitif seperti harga-harga barang, hal ini diasumsikan karena adanya penggunaan *profesional judgment* dalam membuat anggaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh PT. Maiwa Farma dalam proses siklus pendapatan dan pengeluaran, dalam bentuk transaksi dan pencatatan dilakukan dengan menggunakan komputersasi. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari PT. Maiwa Farma melakukan transaksi yaitu transaksi penjualan obat – obatan kepada konsumen dan transaksi pembelian obat.

Permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan PT Maiwa Farma yaitu adanya kelemahan seperti kinerja. Mengakibatkan adanya potensi ancaman dalam mengalami suatu masalah. Seperti pada bagian *Accounting* mengeluhkan beberapa. Selain itu terjadi di bagian lain yang mengeluhkan hal yang serupa. Yang seharusnya lebih kedalam pemasaran. Pengembangan dalam sistem informasi akuntansi untuk meminimalisir ancaman yang terjadi dengan adanya penekanan dalam *job description* dengan memperhatikan alur data dan alur prosedur yang ada.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disarankan beberapa hal penting, yaitu:

1. Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari sistem informasi akuntansi, serta untuk melihat

apakah setiap bagian di dalam perusahaan sudah melaksanakan *job desc* dan SOP dengan baik.

2. Perlunya sistem baru yang dapat menunjang dalam pencatatan bahan baku dan pembuatan laporan akuntansi di dalam perusahaan yang lebih baik lagi sesuai dengan kebutuhan dan standar yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rika. 2013. *Analisis Sistem Informasi pada Siklus Penjualan PT. Atlas Copcp Nusantara*. Skripsi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Agustina F. 2015. *Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan di Rumah Sakit Hermana-Lembean*.
- Anwar, AA. 2013. *Siklus Pengeluaran (Sistem Informasi Akuntansi)*. Online. (<http://anwarsaya.blogspot.com/2013/10/siklus-pengeluaran-sistem-informasi.html?m=1>), diakses 20 Juni 2019.
- Ardiansyah, Irfan. 2015. *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan, Pengeluaran dalam Inventori Management*. Skripsi. Universitas Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Ariawan, Made Adi. 2017. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pinjaman Kredit dan Siklus Pengeluaran Kas pada Lembaga Perkreditan Desa Pakraman Peneng, Kecamatan Baturuti, Tabanan*. e-jurnal S1 Ak Univeraitas Pendidikan Ganesha, Vol: 8 No. 2 tahun 2017.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bumi Aksara: Jakarta
- Dewa Ayu Rai T, Sabijono H, Manossoh H. 2017. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada PT. Manado Sejati Perkasi*. *Jurnal EMBA*, Vol.5 No.2.
- Ekowati, Dewi. 2013. *Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi*. Online. (<http://dewi1wati.blogspot.co.id/2012/11/kegunaan-informasi-akuntansi.html>), diakses 20 Juni 2019.
- Fakri, Husein. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Balapan Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademik Manajemen.
- Hall, J. SA. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Pertama*. Salemba Empat: Jakarta.
- Hall, J. SA. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi keempat. Salemba Empat: Jakarta.
- Irmayunita, Kiki. 2017. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi di Siklus Pendapatan pada PT. Pratama Satya Citra Langkat*. Skripsi. Medan: Universitas Medan Area.
- Jamas M. Reeve, Carl S. Warren, Jonathan E et al. 2012. *Principles Of Accounting*. Salemba Empat Cengange Learning Asia.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi edisi 3*. UPP STM YKPN. Jogjakarta.

- Mardi. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Mirwansyah, Muhammad. 2015. *Analisis Informasi Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran pada UD Aneka Toys*. Skripsi. Universitas Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Priantbara, B.T. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. CV. Yrama Widya: Bandung.
- Puspita. Lilis. Sri, Anggadini Dewi. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu: Jogjakarta.
- Riahi, A .Belkaovi. 2016. *Teori Akuntansi Buku 1 edisi 5*. Salemba Empat: Jakarta.
- Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul John. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 13)*. Salemba Empat: Jakarta.
- Romney, Steinbert. 2015. *Accounting Informasi Sistem Edisi 3*. Salemba Empat: Jakarta.
- Saidah.2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dengan Menggunakan Aplikasi Traveloka Hotel Tampiaro Probolinggo*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.
- Siregar, Azninda Sari. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi dalam Siklus Pendapatan PT. Bintang Cosmos Medan*, Universitas Sumatra Utara.
- Smit J, Skousen. 2014. *Intermediate Accounting*. Western of Thomas Learning. South California.
- Sutinah, Agnes. 2013. *Perancangan Sistem Akuntansi Siklus Pendapatan dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Katolik ST. Vincentius A Paulo di Surabaya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol.2, No.1.
- Suwardjono. 2010. *Akuntansi Pengantar 1*. Edisi 3. BPFE: Jogjakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta: Bandung
- Tresnawati, DewaAyuRai. 2017. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan pada PT. Manado Sejati Perkasa*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017.
- Wing Wahyu Winarno. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama UPP(Unit Penerbit dan Percetakan) STIM YKPN: Yogyakarta.

L

A

M

P

I

R

A

N





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Marlina
NIM : 105730531815
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Januari 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursinah S. Hum., M.I.P
NBM, 964 591

MF

PT. MAIWA FARMA
(PEDAGANG BESAR FARMASI)
JL. TRIKORA WOSI No.777 TELP. 0986-216032
MANOKWARI - PAPUA BARAT

Nomor : 20 MF/SP/II/2020

Hai : Balasan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor 1234/C.4-II/II/41/2020 perihal
Permohonan Izin Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas :

Nama : Marlina

Stambuk : 105730531815

Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan dan
Pengeluaran pada PT. Maiwa Farma

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di perusahaan kami.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima
kasih.

Makassar, 16 Februari 2020

PT. MAIWA FARMA



Ir. Silauddin



APOTEK VIDILA FARMA

SI A : 004/SIPA/II-DPMPTSP/2019

Jl. Poree SP 3

Apoteker : Okvina Sari Sayang Bati, S Farm., Apt

No. SIPA : 003/SIPA/II-DPMPTSP/2019

SURAT PESANAN

Nomor

Kepada Yth

Nama PBF

PT. MAJALIA FARMA

Alamat

DL. TELUKANG WAW. No. 119

Mohon untuk dikirimkan kepada kami seperti yang tertera dibawah ini.

0142

No	Nama Obat	Kemasan	Jumlah	Keterangan
1.	OPU SEYOH CAPLAME 500 MG	Botol	12	
2.	HEMORRHOID SEMBESAN NIMIS 100 MG	Botol	3	
3.	NET IN CRAM SYMBLE 100 ML	Botol	1	
4.	LIVONAL 100 TAB	Botol	1	
5.	MARPO EXTRA SUPUR 100 MG	Botol	14	
6.	PANORAS 1000 MG 10 TAB	Botol	3	
7.	SURAVIT 500 @ 50 KAP	Botol	1	
8.	RIMS 10 ML @ 2 BT	Botol	3	
9.	NEO PREGNAN CYL 240 MG 100 TAB	Botol	3	
10.	PANACEPTOL 500 MG 100 TAB	Botol	6	
11.	MALITOL SYKAP 100 MG	Botol	10	

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

14-02-2020

Apoteker Penanggung Jawab

Okvina Sari Sayang Bati, S Farm., Apt

No. SIPA : 003/SIPA/II-DPMPTSP/2019



PT. MAIWA FARMA
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Per Januari berakhir 31 Desember 2018

	2018
	Rp.
PENDAPATAN PBF	10.383.980.499
HARGA POKOK PEMBELIAN	
- Saldo awal (1/1-2018)	2.526.471.092
- Pembelian tahun 2018	8.058.733.453
Barang yang tersedia untuk di jual	10.595.205.445
Persediaan akhir (31/12-2018)	1.409.365.313
Harga Pokok Penjualan	9.185.840.132
LABA KOTOR USAHA	1.198.149.367
BEBAN USAHA	
Biaya Gaji Karyawan	594.751.000,00
Biaya BPJS Kesehatan Karyawan	10.736.600,00
Biaya Telepon, Fax, Internet Kantor	21.929.641,00
Perengkapan Kantor-ATK	10.411.500,00
Perengkapan Kantor-Other	2.954.900,00
Biaya Transportasi dan BBM	17.030.100,00
Biaya Listrik Kantor	27.231.500,00
Biaya Renovasi Gedung / Bangunan	12.750.000,00
Biaya pemeliharaan aset tetap	3.117.282,00
Biaya Bunga Pinjaman	139.625.386,00
Biaya Pengiriman Barang/Dokumen	53.242.507,00
Biaya Koran dan Majalah	1.480.000,00
Biaya Administrasi Bank	19.841.799,00
BPJS KETENAKAERJAAN	4.667.544,00
Biaya penyusutan aset tetap	113.468.250
Biaya umum dan administrasi lainnya	12.950.133
Jumlah	1.046.257.242
LABA USAHA	151.892.125
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	
Pendapatan lain - lain	0
Beban lain - lain	
Jumlah	0
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	151.892.125
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	3.674.937
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	148.217.188

Manokwari, 04 Maret 2019

PT. MAIWA FARMA

Ir. SILAUDDIN



NERACA
PT. MAWLA SYARIAH
 Per 31 Desember 2018

AKTIVA		LIABILITAS DAN EKUITAS	
I. AKTIVA LANCAR		I. HUTANG JANGKA PENDEK	
Rekening Bank	Rp 73.862.387	Hutang Dagang	Rp 20.107.190
Piutang Usaha	Rp 448.397.045	Hutang Pajak	Rp -
Piutang Lain-Lain	Rp -	Hutang Lain-lain	Rp -
Persediaan Barang	Rp 1.802.853.313	Hutang Lain-lain	Rp -
Jumlah	Rp 2.329.097.296	Jumlah	Rp 20.107.190
II. AKTIVA TETAP		II. LIANG JANGKA PANJANG	
Peralatan	Rp 460.000.000	Hutang Bank	Rp 1.550.000.000
Akumulasi Penyusutan	Rp 203.125.000	Hutang Lain-lain	Rp -
Kendaraan Dan Perabotan	Rp 205.703.000	Hutang Lain-lain	Rp -
Akumulasi Penyusutan	Rp 224.193.856	Jumlah	Rp 1.550.000.000
Jumlah	Rp 248.575.000		
III. AKTIVA LAIN-LAIN		III. EKUITAS DAN LABA	
Akumulasi Penyusutan	Rp 2.271.528.144	Modal Utama	Rp 600.000.000
Jumlah	Rp 7.883.94.144	Keuntungan Ditahan	Rp 725.472.115
Jumlah Aktiva Lancar Tetap Dan Aktiva Lainnya		Jumlah Ekuitas Dan Laba	
Rp 3.067.441.430		Rp 1.325.472.115	
		Rp 1.477.334.440	
		Rp 3.067.441.430	

Disahkan dan Ketersediaan
 31 Desember 2018
 PT. MAWLA SYARIAH
 Jl. JAWA FAJARA
 KAMPUS UTARA PANGKAJENE
 91111
 Telp. (0411) 811.777
 E-MAIL: MAWLA@PT.MAWLA.SYARIAH.CO.ID



RIWAYAT HIDUP



Marlina, Lahir pada tanggal 11 September 1996 di Baringin Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Penulis ini adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Abd. Majid dan Ibu Salmanani. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis yaitu Sekolah Dasar di SDN 163 Baringin tahun 2009, setelah lulus dari jenjang sekolah dasar penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1

Maiwa pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Maiwa tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan memilih jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai pada tahun 2021 dengan gelar Sarjana Akuntansi. Pengalaman organisasi penulis pada jenjang SMA Negeri 1 Maiwa yaitu pramuka dan saka bhayangkara. Dalam dunia kampus penulis mengembangkan diri dengan bergabung di Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Himansi).